

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media di zaman sekarang ini semakin pesat, dan karya sastra menjadi sebagian besar dari penyebaran dan perluasan perkembangan media di zaman sekarang. Karya sastra sendiri menjadi salah satu media yang berkembang seperti novel salah satunya. Penyampaian cerita yang di tulis oleh penulis menjadi sarana media yang di gemari oleh banyak orang hingga saat ini.

Karya ilmiah adalah manifestasi yang disampaikan secara terbuka tentang rencana pencipta untuk tujuan selera. Karya-karya ini secara teratur menceritakan sebuah cerita, baik pada individu ketiga dan individu pertama, dengan plot dan menggunakan gadget ilmiah yang berbeda yang diidentifikasi dengan waktu mereka. Karya seni dikenal dalam dua struktur, khususnya fiksi dan dapat diverifikasi. Jenis karya abstrak fiksi adalah eksposisi, syair, dan dramatisasi. Sedangkan contoh karya abstrak yang dapat diverifikasi adalah kisah hidup, sejarah pribadi, makalah, dan analisis artistik. Menurut Suroto, sentimen itu dibentuk dengan membina semua bagian dari keberadaan penghibur dalam cerita. Karya-karya abstrak digunakan untuk memenuhi pemenuhan mendalam para sarjana dan pembaca. Jenis pemenuhan ini dapat diatasi dengan menggunakan bahasa

yang menyiratkan kegembiraan, kepahitan, kekecewaan, atau artikulasi lain yang memiliki nilai keindahan. Karya seni adalah jenis tulisan aktual yang disusun oleh para sarjana. Tidak dapat disangkal bahwa merek dagang dalam karya ilmiah adalah keagungan, legitimasi, dan nilai imajinatif dalam substansi dan artikulasinya. Sebuah karya tidak dapat dikatakan sebagai karya ilmiah jika salah satu komponen tersebut tidak terpenuhi. Keharusan unggul dalam menulis adalah jika ada standar kelengkapan, kesesuaian, keseimbangan, dan konsentrasi yang dicatat dalam bentuk hard copy.¹

Oleh karena itu karya sastra menjadi salah satu alasan perkembangan dan perluasan media untuk para pembaca karya sastra itu sendiri, dan menjadi salah satu perkembangan media yang sangat pesat hingga saat ini bagi para penggemar dan pembaca setiap karya sastra yang di tulis oleh setiap penulis karya sastra itu sendiri. Contohnya adalah karya sastra yang berbentuk Novel.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel adalah sebuah tulisan yang dibuat dengan panjang yang memadai dan kerumitan tertentu. Dimana mengidentifikasi dengan pengalaman manusia secara inventif. Sebagian besar melalui serangkaian peristiwa

¹Wikipedia, "Karya Sastra", ([https:// id. wikipedia.org/ wiki/ Karya_sastra](https://id.wikipedia.org/wiki/Karya_sastra), Diakses 23 Maret 2021, Pukul 06:06 WIB)

terkait dan termasuk pertemuan individu dalam pengaturan tertentu. Di dalam struktur lebar dari tipe asli telah mencakup berbagai jenis gaya, seperti sepenuh hati, atau dapat diverifikasi. Novel adalah sejenis fiksi dan fiksi dapat dicirikan sebagai keahlian atau spesialisasi perencanaan melalui kata-kata yang disusun, penggambaran keberadaan manusia yang melatih atau mengarahkan keduanya. Istilah novel merupakan penggalan dari kata Italia, menjadi spesifik novella yang merupakan bentuk jamak dari novellus, variasi terakhir dari novus yang berarti baru. *Novella* adalah semacam kisah tambahan seperti yang ditemukan dalam *decameron* Italia tradisional abad keempat belas.²

Novel menjadi sebuah media ke pada para pembaca dari pikiran pikiran penulis yang seluruhnya di tuangkan kedalam novel, dan menjadi cerita fiksi. Oleh sebab itu Novel adalah karya sastra yang baik untuk menjadi sebuah media bagi para pembaca. Dan bagi para pembaca media karya sastra seperti Novel ini mereka dapat mengambil beberapa peristiwa atau alur cerita yang penulis tulis dan tuangkan kedalam Novel tersebut. Seperti watak dari sebuah tokoh yang ada dalam alur cerita dan beberapa pesan Nilai dan Moral yang di sampaikan oleh penulis melalui Novel tersebut.

Pentingnya memaknai dan memahami Nilai dan Moral yang penulis karya satranya sendiri memiliki harapan kepada

² Kompas, “*Novel: Pengertian, Unsur dan Ciri-Cirinya*” (<https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/14/170000369/novel-pengertian-unsur-dan-ciri-cirinya?page=all>, Diakses pada 23 Maret 2021, Pukul 06:27)

pembaca dapat memaknai lebih tentang Nilai dan Moral yang terdapat dalam cerita dari berbagai genre novel dan dapat di terapkan kepada kehidupan pembaca. mengapa semua penulis berharap bahwa karyanya dapat menjadi suatu manfaat yang hadir dan dapat dimaknai oleh sang pembaca, karena penulis ingin apa yang mereka tulis arti dan makna atau Nilai Moral dapat mereka pahami dan merka terapkan dalam kehidupan mereka. Dari sini pun penting nya sorang pembaca untuk memilah dan memilih Novel yang mempunyai Nilai Moral yang lebih dan dapat dimaknai oleh kehidupan mereka.

Oleh karena itu banyak karangan Novel dari karya sastrawan yang mempunyai makna Nilai Moral bagi para pembaca, salah satunya yaitu karya sastra karangan Novel dari penulis Habiburrahman El-shirazy yang mengarang salah satu karya tulis novel yaitu dengan judul “Api Tauhid”.

Novel Api Tauhid ini menceritakan seorang pemuda yang bernama Hamza mmenceritakan sebuah sejarah yang menakjubkan dari salah satu tokoh agama terdahulu yang membuat seorang Hamza terkagum-kagum akan sifat nilai dan moral dalam berdakwah, yaitu sosok tersebut ialah *Badiuzzaman Sa'id Nursyi*. Selama perjalanan seorang Hamza dan teman-temannya ini ia menceritakan kepada teman-temannya bahwa Hamza membeberkan sejarah perjuangan seorang yang bernama *Badiuzzaman Sa'id Nursyi* dari mulai beliau berjuang untuk mengkokohkan suatu negara dari segala fitnah di negaranya.

Badiuzzaman Sa'id Nursyi beliau lahir di kota nursy dengan arti nama *Badiuzzaman* “pengganti zaman” dengan harapan beliau nantinya akan mengganti zaman yang penuh fitnah dan kedzoliman pada waktu itu menjadi zaman yang penuh dengan orang-orang yang jujur dan taat kepada Allah SWT, dan *Sa'id Nursyi* mempunyai arti “Anak dari Kota Nursy”.

Habiburrahman El-shirazy mengarang karya tulis ini dengan harapan dari cerita seorang Hamza yang menceritakan pejuang tokoh agama dapat mencontohkan segala sifat nilai dan moral dakwah *Badiuzzaman sa'id Nursyi* di dalam perjuangan dakwah di suatu negara dengan penuh fitnah dan kedzoliman dan ketegarannya yang selalu taat kepada Allah dan menghindari dari orang-orang yang dzolim pada zaman itu.

Oleh Karena Itu penulis pun menganalisis dan membuat sebuah karya tulis dengan harapan semoga Pembaca dapat melihat secara ringkas bagaimana perilaku dan akhlak menjadi sebuah nilai moral yang dapat di contoh oleh semua orang dan dapat di contohkan dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa kandungan sutruktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, yang ada dalam novel Api Tauhid ?

2. Bagaimana pesan nilai moral dakwah yang terkandung dalam Novel Api Tauhid dalam kehidupan sehari-hari?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini sendiri memiliki tujuan yang secara umum dan khusus bagi penulis sendiri, secara umum penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah di atas bertujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui kandungan sutruktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, yang ada dalam novel Api Tauhid
2. Mengetahui pesan nilai moral dakwah yang terkandung dalam Novel Api Tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini bertujuan untuk berbagai hal informasi antara lain:

1. Bagi penulis Penelitian ini untuk menambah wawasan dan informasi di dalam pesan Nilai dan Moral dakwah yang terkandung di Novel Api tauhid
2. Bagi Instansi penelitian ini meberikan edukasi dan informasi tentang Pesan Nilai dan Moral dakwah dalam Novel Api Tauhid
3. Bagi Umum Penelitian ini memberikan Informasi tentang Nilai dan Moral dakwah yang terkandung di dalam cerita

sebuah Novel Api Tauhid dan dapat di terapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah Melakukan Peninjauan dan pengamatan, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang penulis teliti. Tinjauan pustakan ini ditujukan dimaksud untuk menghindari kesamaan dengan penelitian sebelumnya, adapun penelitian yang terkait dengan *Analisis Nilai Moral Dakwah dalam Novel Api Tauhid* sebagai berikut:

1. Nopri Anggara, NIM: 312015026, Jurusan Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019 dengan judul: "*Analisis Nilai-nilai Dakwah Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*". Skripsi ini Berisi tentang Pesan dalam nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar. Novel ini banyak mengandung nilai-nilai dakwah yang mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, Pandangan tentang nilai-nilai Kebenaran. Tujuan Penelitian untuk mendeskripsikan aspek dakwah dalam Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif atau Kualitatif.

2. Deny Heryansyah, NIM: 1641010006, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020 dengan judul: “*Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Pulang Karya Darwis Tere Liye*”. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik analisis dalam Penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang relevan. Permasalahan yang di ambil di dalam penlitian karya tulis ini adalah bagaimana pesan dakwah di dalam Novel *Pulang* Karya Darwis Tere Liye dapat di jadikan sebagai objek dakwah bagi para pembaca Novel tersebut dan di jadikan pedoman dan di lakukan di kehidupan kita sehari-hari.
3. Nuriya Wafiroh, NIM: 11112189, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016 dengan judul: “*Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Mahkota Cinta Karya Habiburrahman El-shirazy*”. Karya tulis ini menggunakan metode dengan Analisis Data yaitu dengan Metode Analisis Isi (Content analysis). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Pengumpulan data dengan cara mengamati pada Novel Mahkota Cinta dan Sumber-sumber lainnya, mencari, menelaah buku-buku , artikel atau lainnya yang berkaitan dengan skripsi ini.

pengumpulan data di bagi menjadi dua sumber yaitu pengumpulan data skunder dan primer yang di gunakan oleh peneliti karya tulis ini yaitu kepustakaan (Library Search).

4. Elyna Setyawati, NIM: 08210144024, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Yogyakarta, 2013 dengan judul: “*Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*” (*pendekatan pragmatik*). Skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. Penelitian di dalm Karya tulis ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan analisis nilai moral dengan pendekatan pragmatik. Data di analisis dengan teknik deskripsi kualitatif yaitu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif berupa tuturan pengarang dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan. Cara Pengumpulan datadilakukan dengan teknik baca dan catat.

F. Kerangka Berfikir

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Moral merupakan ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita.³ Moral adalah perbuatan, tingkah laku, atau ucapan seseorang dalam

³ Depikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

berinteraksi dengan manusia.⁴ Terus terang saja, Moral adalah hal-hal yang diidentikkan dengan interaksi sosialisasi. Orang tanpa etika manusia tidak dapat melakukan interaksi sosialisasi. Misalnya, dengan asumsi seseorang melakukan suatu kegiatan sesuai dengan nilai-nilai rasa yang berlaku secara lokal dan memadai serta sesuai dengan iklim daerah setempat, maka pada saat itu orang tersebut dianggap memiliki etika yang baik, begitu pula sebaliknya. . Dengan cara ini, kebajikan sangat penting untuk dimiliki dalam semangat setiap orang. Dalam sebuah karya abstrak sifat-sifat kehidupan, misalnya, kebajikan dapat diturunkan melalui cerita-cerita seperti dalam novel, mengingat dalam novel terdapat pesan-pesan yang disampaikan atau ilustrasi yang dapat diperoleh dari sebuah cerita atau peristiwa. Etika yang disampaikan kepada pengguna melalui fiksi secara positif sangat membantu dan berharga. Selain itu, etika yang terkandung dalam novel Api Tauhid akan bermanfaat bagi penggunanya. Etika yang ditampilkan dalam novel ini banyak berkaitan dengan masalah hubungan manusia, misalnya kualitas sosial menampilkan masalah kehidupan antara manusia dan hubungan manusia. Hal inilah yang menyebabkan analis memutuskan untuk membongkar novel ini dengan analisis moral.

Dakwah dapat didefinisikan sebagai ajakan, seruan, himbuan atau upaya untuk menyambut umat manusia pada kebahagiaan sejati yang hakiki, kebahagiaan sejati sebenarnya,

⁴ Siti Murti, "Analisis Nilai Moral Novel *Bulan Jingga Dalam Kepala* Karya Fadjroel Rachman", KIBASP, Vol. 1, No. 1, (Desember 2017), h. 25

dengan menyebarkan sifat-sifat Islami kepada orang-orang, terlepas dari apakah menggunakan media tulisan, perkataan atau perbuatan, untuk mencapai kepuasan di dunia ini dan selanjutnya di alam agung. di luar. Pada dasarnya, dakwah adalah perilaku umat Islam dalam menjalankan Islam sebagai agama Islam. Di dalam Al-Qur'an, tempat dakwah sangat vital dalam keberadaan manusia, harus ada individu-individu yang memiliki informasi untuk menyebarkan sifat-sifat Islam, baik secara mandiri maupun secara berjamaah, baik laki-laki maupun perempuan. Dakwah adalah perjalanan menyambut, menyeru, dan mengarahkan umat manusia untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat dan untuk mematuhi dan mematuhi petunjuk Allah dan Rasul-Nya.

Kegiatan dakwah dalam perkembangan zamannya, menjadikan media tulis sebagai salah satu media untuk menyampaikan pesan dakwah. Dengan tujuan agar latihan dakwah tidak hanya sebatas memberi atau mendapatkan alamat di depan mimbar namun juga lebih bergeser. Menulis merupakan media atau instrumen yang sangat menarik untuk diisi sebagai wahana dakwah.

Media tulisan Dakwah salah satunya terdapat di dalam beberapa Karya sastra seperti Novel. Karya sastra adalah jenis plesetan dari kata-kata pencipta yang mengandung alasan tertentu, yang akan diteruskan ke ahli epikur yang abstrak. Karya ilmiah pada dasarnya merupakan gambaran substansial dari eksistensi manusia yang diabstaksiskan. Karya sastra juga merupakan gambaran pemikiran seseorang melalui perspektif

iklim sosial di sekitarnya dengan menggunakan bahasa yang menyenangkan. Tulisan ada karena mengkaji kekhasan yang ada dan merupakan salah satu jenis mahakarya.

Karya sastra Banyak mengandung sifat-sifat khusus yang bermanfaat bagi setiap pengguna, salah satunya kualitas sosial. Karena kehidupan individu tidak pernah terisolasi dari kualitas sosial mereka. Hal ini mengandung makna bahwa menulis merupakan impresi dari cara hidup masyarakat. Kualitas-kualitas yang terkandung dalam karya seni pada dasarnya mencerminkan faktor-faktor nyata sosial yang mempengaruhi masyarakat. Menulis sebagai salah satu jenis budaya merupakan karya seni yang menggambarkan keberadaan manusia. Wujud dari nilai budaya itu ada bahasa, sistem pengetahuan, sistem kemasyarakatan atau organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencarian hidup, sistem religi, dan kesenian.

Oleh karena itu banyaknya karya sastra yang mencerminkan nilai moral sebagai Dakwahnya menjadikan suatu pesan yang dapat di sampaikan sebagai karya tulis untuk para pembaca.

G. Metodologi Penelitian

Dalam pengumpulan data-data tersebut penulis lebih mengacu kepada data-data dari jurnal, internet dan buku-buku, karena keterbatasan penulis dalam mencari data-data yang

original. Metode penelitian merupakan alat, prosedur, dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam pengumpulan data). Metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*qualitative research*). Dalam pengumpulan data-data dalam penelitian ini penulis menggunakan studi kepustakaan (library research) bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya berupa buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan lain-lain.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis wacana (*Discourse Analysis*) yang bersifat kualitatif. Metode ini sering dipakai untuk dipakai untuk mengkaji pesan-pesan dalam media di mana menitik beratkan pada penelitian kepustakaan yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang gaya bahasa, kecenderungan isi, tata tulis, layout, ilustrasi dan sebagainya. Metode yang analisis wacana yang digunakan untuk telaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah Novel Api Tauhid.

Analisis wacana (*Discourse Analysis*) adalah cara yang digunakan untuk membongkar makna atau pesan komunikasi yang terdapat dalam suatu teks baik secara tekstual maupun kontekstual. Sehingga makna yang digali dari sebuah teks atau pesan komunikasi tidak hanya dilihat dari teks yang sudah jelas tertulis semata lebih dari itu. Banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh para ahli, namun dari

sekian banyak model analisis wacana itu, model teori Teun A. Van Dijk mengelaborasi dari elemen-elemen wacana sehingga bisa aplikasikan secara praktis. Maka disini penulis mencoba menganalisis sebuah Novel Api Tauhid dengan model analisis wacana teori Teun A. Van Dijk. Metode analisis Wacana yang digunakan untuk telaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah Novel Api Tauhid.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Novel “Api Tauhid” Karya Habiburrahman El-shirazy.

2. Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi. Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data atau pesan pesan nilai moral di dalam Buku Novel Api Tauhid dengan teknik Baca dan Catat.

3. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data dari dokumentasi guna meningkatkan pemahaman tentang hasil penelitian yang ditempuh. Peneliti dalam analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan atau menguraikan data-data yang sudah terkumpul yang berupa kata-kata maupun dokumen dari hasil observasi. Setelah data-data tersebut diuraikan, peneliti juga melakukan proses pengklarifikasian sesuai dengan bahasan pada

penelitian skripsi ini, kemudian diinterpretasikan dan akhirnya dilakukan penggambaran secara utuh dan menyeluruh sehingga terbentuk sebuah kesimpulan mengenai gaya bahasa.

Sebagaimana halnya metode-metode pada penelitian lainnya, maka untuk melaksanakan penelitian berdasarkan *Discourse Analysis* juga mengenai langkah-langkah atau tahapan tertentu. Prosedur analisis Wacana dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Menyeleksi teks yang akan diselidiki dengan memperhatikan:
 - a) Menghubungi pihak berwenang untuk menetapkan keyakinan bahwa analisis isi terhadap suatu buku teks akan berguna.
 - b) Mengadakan observasi untuk mengetahui keluasan pemakaian buku tersebut.
 - c) Menetapkan standar isi buku dalam bidang tersebut dari segi teoritis dan kegunaan praktisnya.
 - d) Menyusun item-item yang spesifik tentang isi dan bahasa yang akan diselidiki sebagai alat pengukur data. Untuk itu diperlukan keahlian.
- 2) Melaksanakan penelitian sebagai berikut:
 - a) Menetapkan cara yang akan ditempuh, apakah dilakukan pada keseluruhan isi buku, bab per bab,

pasal demi pasal, memisahkan ilustrasi dengan teks dan sebagainya.

- b) Melakukan pengukuran terhadap teks secara kualitatif dan kuantitatif, misalnya tentang banyak paragraf di dalam suatu topik, jumlah ide di dalam setiap paragraf atau topik, ketepatan menempatkan ilustrasi tertulis dan gambar serta kejelasan penyampaian suatu ide dan lain- lain.
 - c) Membandingkan hasil pengukuran berdasarkan hasil pengukuran yang telah ditetapkan melalui item-item spesifik yang telah disusun.
- 3) Membentuk sebuah hasil analisis dengan mengikuti sebuah struktur elemen berdasarkan teori Taun A. Van Dijk, sebagai kesimpulan hasil analisa kualitatif, berikut elemen tersebut yaitu:
- a) **Struktur Makro:** ini merupakan makna global/ umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Hal ini diamati dengan bentuk *Tematik* yaitu tema sebuah wacana. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
 - b) **Superstruktur:** adalah kerangka suatu teks bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh. Elemen ini diamati dengan sebuah unsur skema yang dinamakan *Skematik*.

c) **Struktur Mikro:** adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, kata kalimat proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya. Didalam struktur mikro ini banyak unsur yang di amati yaitu meliputi;

- *Semantik*, yaitu makna yang ingin di tekankan dalam suatu berita. Elemen yang meliputi unsur berikut yaitu, (Latar, detail, dan maksud).
- *Sintaksis*, yaitu bagaimana pendapat disampaikan. Elemen yang meliputi unsur berikut yaitu, (koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti).
- *Stilistik*, yaitu pilih kata apa yang dipakai. Elemen yang meliputi yaitu (leksikon).
- *Retoris*, bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan. Elemen yang meliputi unsur berikut yaitu, (grafis dan metafora).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian adalah untuk meringkas sub bab yang akan dibahas, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, indentifikasi masalah, batasan masalah,

perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Menguraikan atau membahas landasan teori, nilai moral, pengetahuan nilai moral, jenis-jenis nilai moral, nilai moral dalam novel, Media Dakwah melalui Novel, dan Analisis Wacana.

BAB III membahas gambaran umum obyek penelitian, biografi tentang Habiburrohman El-Shirazy, dan gambaran umum Novel “Api Tauhid”.

BAB IV menjelaskan tentang hasil analisis, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai Novel “Api Tauhid”.

BAB V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penulisan yang dilakukan penulis serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahsan.

Kemudian pada bagian akhir penulis mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.